



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso/0901202404>

PKM Pendampingan Pelaporan Keuangan dan Pemasaran Digital Usaha Kuliner Bagi kelompok Ibu PKK Kelurahan Lanna.

Syamsuri Rahim¹, Tenriwaru², St.Sukmawati³, Ummu kalsum⁴

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia

² Akuntansi, Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia Makassar

³ Manajemen, Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia

⁴ Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (*): tenriwaru@umi.ac.id

syamsurirahim@umi.ac.id¹, tenriwaru@umi.ac.id², siti.sukmawati.s@umi.ac.id³,
ummu.kalsum@umi.ac.id⁴

(081354303130)

Abstract

PKK has a strategy for empowering women by utilizing resources, so that women are not just confined to being housewives who remain passive, but rather, they become more active in the workforce, thereby assisting their husbands in improving family welfare. One of the 10 main PKK programs is the implementation of activities related to food. Through this program, the role of mothers is considered crucial in ensuring family food security. It is the mother who manages and oversees the family's economy to ensure their food needs are met. Knowledge about marketing products is also vital for these mothers because they often face challenges in distributing the products they produce. Another challenge is the lack of knowledge about the importance of financial reporting, so they can monitor the profits or losses of the businesses they establish. This is what underpins our dedication to provide literacy in skills and understanding of various contemporary snacks, simple financial report preparation, and digital marketing for PKK team mothers in the Lanna sub-district of Gowa Regency.

Keywords: PKK, Digital Marketing, Culinary, Financial Reporting

Abstrak

PKK mempunyai strategi dalam pemberdayaan perempuan dengan memanfaatkan sumber daya, sehingga perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga saja yang hanya berdiam diri saja, tetapi menjadikan perempuan lebih aktif dalam dunia kerja, sehingga membantu suami dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu dari 10 Program pokok PKK adalah pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pangan. Melalui program ini, peran dari ibu-ibu dianggap sangat penting dalam menjaga ketahanan pangan keluarga. Seorang ibu lah yang mengatur dan mengelola ekonomi keluarga sehingga kebutuhan pangan keluarganya tercukupi. Pengetahuan tentang bagaimana memasarkan produk juga sangat penting bagi ibu-ibu ini karena biasanya kendala yang mereka hadapi adalah disitribusi pemasaran dari produk yang dihasilkan. Kendala yang lain adalah minimnya pengetahuan akan pentingnya laporan keuangan sehingga mereka bisa memantau keuntungan atau kerugian usaha yang mereka bangun. Hal inilah yang mendasari kami membuat pengabdian ini untuk memberi literasi keterampilan dan

pemahaman tentang berbagai kudapan kekinian, penyusunan laporan keuangan sederhana dan pemasaran digital bagi ibu-ibu tim PKK di kelurahan Lanna Kabupaten Gowa.

Kata Kunci: Ibu PKK, Pemasaran Digital, Kuliner, Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan. Saat perempuan menjadi kaum terdidik, mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Lebih dari itu, perempuan juga mempunyai andil besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu buktinya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga. Salah satu kegiatan usahaproduktif rumah tangga yang dapat dilakukan melalui pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera (Hapsari dan Hasanah, 2017).

Salah satu kelompok PKK yang sesuai dengan kondisi di atas adalah Tim Penggerak PKK Kelurahan Lanna yang diketuai oleh ibu lurah Hasrah, HL, SE, M.Si. Beliau memimpin 2022, dengan anggota mulai dari amjelis taklim, pos yandu, ibu kepala lingkungan dan pokja 4 sekitar. Keseluruhan anggota PKK 30 anggotanya. PKK di kelurahan ini merupakan bagian dari kepengurusan PKK Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa yang menyadari bahwa untuk meningkatkan peranan PKK dalam mensejahterakan keluarga dan masyarakat membutuhkan dukungan semua pihak termasuk perguruan tinggi untuk dapat menambah khasanah pengetahuan dalam hal meningkatkan kualitas kegiatan organisasi mereka terutama dalam hal aspek motivasi dan wirausaha. Pemberdayaan Ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat yang masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera (Putra dan Kurniawati, 2012). Dalam kaitannya dengan upaya untuk membina dan mengembangkan potensi keluarga dan daerah, dapat dilakukan melalui berbagai alternatif kegiatan, diantaranya berupa pelatihan wirausaha online. Untuk menunjang keberhasilan sikap mandiri perempuan diperlukan pelatihan kewirausahaan, pemasaran digital dan pengelolaan keuangan yang baik sesuai standar akuntansi. Dengan pelatihan ini diharapkan menumbuhkan kemandirian Ibu-ibu PKK untuk berwiraswasta sehingga berdaya secara ekonomi melalui produk usaha rumahan..



Gambar.1 Rapat Koordinasi Anggota



Gambar.2 Kegiatan di Posyandu Lanna

Anggota PKK memiliki sumber daya manusia yang dapat dikembangkan kapasitasnya dengan berbagai macam keterampilan yang dapat dilakukan dari rumah dan di sela waktu senggang mereka. Untuk itu perlu pelatihan dan pendampingan dari pihak-pihak tertentu yang memiliki kompetensi di bidang ini sehingga kami merasa terpanggil untuk mengembangkan kapasitas yang ada pada anggota tim PKK disini dengan berbagai keterampilan aneka kuliner kekinian dan membantu mereka memasarkannya dengan aplikasi digital atau *platform marketplace*. Demikian pula kami berencana membantu mereka menghitung harga pokok produksi dan harga pokok penjualan sehingga mereka mampu meningkatkan taraf hidup anggota

Beberapa kendala lain terkait kemandirian ekonomi pada ibu-ibu anggota PKK untuk mengembangkan keterampilan. Padahal pengembangan keterampilan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian secara finansial bagi para ibu. Dari survey awal yang kami lakukan dan diskusi mendalam dengan tim anggota PKK tergambar beberapa permasalahan yang mereka hadapi yaitu:

- Lemahnya rasa percaya diri untuk memulai membangun sebuah usaha
- Minimnya keterampilan mengolah aneka kuliner yang bernilai jual
- Lemahnya keterampilan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi
- Belum difahaminya cara memasarkan produk secara digital

METODE

Langkah-langkah penyelesaian masalah yang akan ditawarkan dalam kegiatan kali ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan seminar capacity building untuk meningkatkan rasa percaya diri ibu PKK mitra.
- Pelatihan pembuatan aneka kuliner (kudapan) kekinian.
- Bimtek penyusunan laporan keuangan dan akuntansi sederhana.
- Pendampingan dan pelatihan pemasaran produk secara online.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan (Bimtek) selama kurun waktu lima bulan, dimulai bulan Agustus -Desember 2023 dengan harapan mitra dalam kurun waktu tersebut dapat menerapkan pengetahuan yang mereka miliki

tentang menumbuhkan semangat kewirausahaan, membuat aneka produk kuliner, pemasaran digital dan menyusun laporan keuangan.

Program pengabdian kami ini akan kami evaluasi dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif dari mitra (perkembangan usaha) setelah pelaksanaan program.

Tabel.1 Evaluasi Program

NO	Program	Indikator	Kriteria	Instrumen
1.	Pengenalan kapasitas diri	Pemahaman mitra dalam mengenal kemampuan diri	• Peningkatan pemahaman mengenai kualitas diri	• Pre Tes • Observasi • Wawancara
2.	Sosialisasi pengenalan aneka kudapan kekinian	Pemahaman mitra aneka kudapan lezat dan bergizi serta bernilai jual tinggi	• Peningkatan pemahaman membuat kudapan yang lezat dan bergizi	• Observasi • Wawancara
3.	Sosialisasi pemasaran digital produk	Pemahaman mitra mengenai strategi pemasaran digital	• Peningkatan pemahaman strategi pemasaran digital	• Observasi • Wawancara
4	Pengenalan akan pentingnya penyusunan laporan keuangan usaha	Pemahaman mitra akan pentingnya membuat laporan keuangan usaha	• Peningkatan keterampilan menyusun laporan keuangan	• Post Tes

Adapun ringkasan kegiatan kami selama pengabdian dilokasi akan kami uraikan sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan kelompok mitra yakni tim PKK Kelurahan Lanna
- b. Setelah mendapat persetujuan dari kelompok mitra kami melakukan koordinasi untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan serta pendampingan.
- c. Materi penyuluhan dan pelatihan tentang cara membuat aneka kudapan, cara memasarkannya dan bagaimana menyusun laporan keuangannya. Kami buat dalam bentuk power point dan kami bagikan kepada peserta saat kami membawakan materi.kami juga melakukan praktek langsung kepada mitra.
- d. Kemudian kami akan melakukan penyuluhan, beriteraksi dengan mitra dalam bentuk simulasi dan mengajarkan cara bagaimana akuntansi menghasilkan laporan keuangan dan melakukan pemasaran online yang efektif.
- e. Sebelum melakukan pelatihan kami akan lakukan pre tes untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman mereka tentang materi yang kami bawaikan.

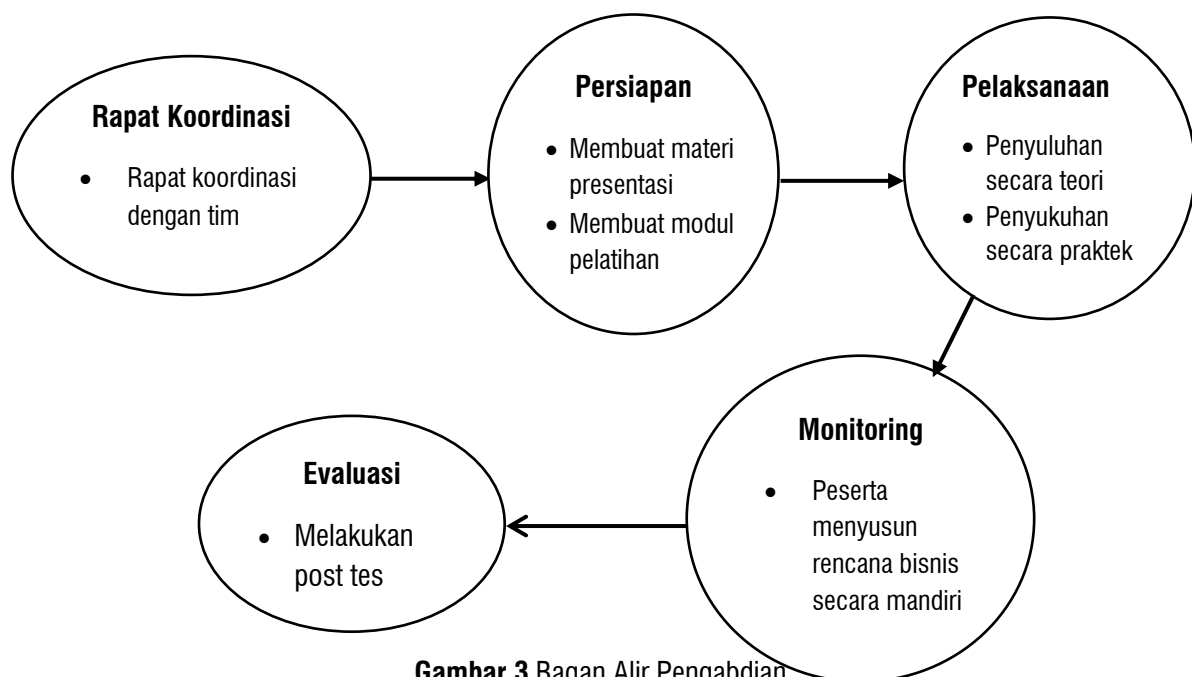
Setelah pelatihan dan pendampingan kami akan lakukan lagi pos tes untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan mereka tentang materi yang diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk tim dengan melibatkan berbagai bidang keilmuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra ibu-ibu anggota PKK Desa Lanna Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Tim yang dimaksud dapat dilihat pada table.2 sebagai berikut :

Tabel.2 Nama dan Bidang Keilmuan Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Syamsuri Rahim, SE., M.Si., Ak., CA.	Ketua	Akuntansi Pemerintahan	FEB UMI	8
2	Dr. St. Sukmawati S., SE., MM.	Anggota 1	Manajemen Informatika dan Sumber Daya Manusia	FEB UMI	6
3	Ummu Kalsum, S.ST., M.Ak.	Anggota 2	Akuntansi dan Auditing	FEB UMI	6
3	M. Insanul K.	Mahasiswa 1	Akuntansi	FEB UMI	4
4	Regina A.	Mahasiswa 2	Akuntansi	FEB UMI	4



Gambar.3 Bagan Alir Pengabdian

Bentuk kegiatan adalah seminar dan penyuluhan yang diikuti oleh kurang lebih 18 peserta dan dilakukan di balai desa Lanna. Acara ini juga dihadiri oleh aparat desa yang sangat mendukung kegiatan ini dimana mereka yang mengundang peserta dan memfasilitasi kegiatan ini dengan menyiapkan tempat dan perlengkapan lain dalam menunjang acara.



Gambar.4 Dokumentasi Kegiatan PKM

Pengelolaan UMKM dengan baik pasti dapat mewujudkan sektor usaha yang kuat, namun hal tersebut harus didukung dengan adanya administrasi yang terkelola dengan baik. Saat ini salah satu permasalahan yang hadir ditengah pelaku UMKM yaitu terkait dengan administrasi yang terarah pada pencatatan keuangan usaha yang dijalaninya. Bahkan saat ini masih ada pelaku UMKM yang tidak mengerti standar akuntansi, bahkan bukti transaksi yang di lakukan pun tidak dikumpulkan, serta tidak adanya pencatatan keuangan kegiatan usaha yang dilakukan. kurangnya pengetahuan mengenai pembukuan akuntansi pada UMKM akan berdampak pada diabaikannya regulasi perpajakan sehingga pelaku UMKM akan enggan untuk melakukan perhitungan, membayar, hingga melaporkan penghasilannya. Pada SAK EMKM 2019 dinyatakan bahwa pelaksanaan pendampingan laporan keuangan bisnis tersebut penting karena UMKM harus dapat memproyeksikan dan mencatat laporan keuangan bisnis sendiri jika ingin usahanya dapat dilakukan evaluasi apakah usaha yang dijalkannya dapat berlanjut dikala menghasilkan laba atau mencari staretgi baru dikala mengalami kerugian.

Kelemahan yang terdapat pada anggota mitra adalah rendahnya pengetahuan mereka akan pentingnya memahami adminstrasi keuangan dan pelaporan keuangan karena mereka tidak akan memahami dinamika usaha yang mereka kelola, berapa besar harga pokok penjualan, berapa keuntungan yang diperoleh atau bahan menentukan biaya yang terkait

dengan produk yang mereka hasilkan. Alasan pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, antara lain sebagai perencanaan bisnis, dapat mengetahui posisi keuangan setiap bulan. mudah dalam mengontrol biaya,. mudah mendapatkan pinjaman dari bank, untuk menghitung pajak yang harus dibayar. sebagai informasi untuk manajemen dan alat pengambilan keputusan dalam bisnis. Peserta yang hadir dalam kegiatan PKM ini adalah ibu-ibu anggota PKK Desa Lanna sebanyak kurang lebih dua puluh lima orang dibawah bimbingan ibu desa.

Peserta mitra merasa puas setelah mengikuti pelatihan ini karena mereka terbuka wawasannya mengenai perlunya membuat laporan keuangan bagi bisnis serta pemasaran digital yang dapat memperluas jangkauan pemasaran produk. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus mampu bersaing di pasar internasional agar tak tertindas. Apalagi, di era persaingan ini, pelaku UMKM seharusnya melek akan teknologi informasi (TI) agar dapat memudahkan memasarkan produk hingga ke luar negeri. Digital marketing menjadi salah satu media yang sering digunakan oleh pelaku usaha karena kemampuan baru konsumen dalam mengikuti arus digitalisasi, beberapa perusahaan sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/dan beralih ke pemasaran modern. Hal inilah yang menjadi kendala bagi pelaku UMKM mitra karena mereka belum familiar bagi model pemasaran digital ini sehingga mereka belum mampu memperluas jangkauan pemasaran mereka yang berdampak pada kuantitas barang yang terjual tidak signifikan meningkat. Padahal dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa di akses ke seluruh dunia, seseorang juga dapat melihat berbagai barang melalui internet, sebagian besar informasi mengenai berbagai produk sudah tersedia di internet, kemudahan dalam pemesanan dan kemampuan konsumen dalam membandingkan satu produk dengan produk lainnya (Kotler & Keller, 2008).



Gambar.5 Dokumentasi Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Simpulan

Rencana bisnis adalah dokumen yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan bisnis. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Demikian halnya dengan teknologi komunikasi yang merupakan peralatan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai sosial yang memungkinkan individu untuk mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi. Pemahaman akan pentingnya pembuatan laporan keuangan sederhana bagi ibu-ibu kelompok mitra dapat memandu mereka untuk tertib dalam administrasi keuangan usaha dan ini akan membantu mereka untuk dapat mengevaluasi apakah bisnis memberikan keuntungan atau malahan tidak memberikan manfaat karena ketidakmampuan mereka menghitung mala rugi usaha. Pembukuan pada dasarnya adalah proses penyimpanan data akurat tentang transaksi yang masuk dan keluar dari suatu usaha. Banyak manfaat yang didapat jika rutin melakukan pembukuan untuk kepentingan bisnis. Selain bisa mengetahui perkembangan bisnis yang sedang dijalankan, pelaku usaha juga bisa mengontrol biaya operasional bisnis, mengetahui jumlah hutang piutang, mengontrol aset, hingga memperhitungkan pajak. Kemudian pemasaran digital dengan memanfaatkan platform yang ada di social media dapat dimanfaatkan oleh para anggota mitra PKM untuk mengembangkan bisnis dan memperluas jangkauan pemasaran. Pengembangan pemahaman mengenai laporan keuangan dan pemasaran digital ini kelak akan menjadi bekal mitra PKM dalam mengembangkan bisnis mereka yang diharapkan akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat kami berikan dalam pengabdian kali ini :

1. Mitra sebaiknya bersinergi dengan aparat desa sehingga bila ada pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan kapasitas bisa ikut serta.
2. Mitra selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan teknis yang berkaitan dengan pemahaman penyusunan laporan keuangan usaha

Mitra juga mengembangkan pemasaran digital agar mereka dapat memperluas jangkauan pemasaran produknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh hormat, kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam dan kami sangat menghargai upaya redaksi dan para penelaah yang telah memberikan waktu, perhatian, dan pengalaman mereka untuk memperbaiki dan meningkatkan makalah kami. Kolaborasi ini adalah suatu kehormatan bagi kami, dan kami berharap bahwa hasil kerja sama ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan bidang ilmu yang relevan. Terima kasih sekali lagi atas kesempatan ini, kami sangat menghargainya.

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari, D. P., Andari, & Hasanah, A. N. (2017). Model pembukuan sederhana bagi usaha mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 36-47. <https://doi.org/10.30656/jak.v4i2.249>

Putra, H. A., & Kurniawati, E. P. (2012). Penyusunan laporan keuangan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) berbasis standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public (SAK ETAP). *Proceeding Call for Paper: Capturing Opportunities For ASEAN Economic Community 2015* (pp. 547-580). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.

Kottler and Armstrong, Gery 2008, *Principle Of Marketing*, The 12 Edition,